

**PENERAPAN *GENERAL PRICE-LEVEL ADJUSTED ACCOUNTING*
DAN *CURRENT COST ACCOUNTING*
UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PT. "X"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

ADHITYA AMARENDRA

No. Pokok : 049414758

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

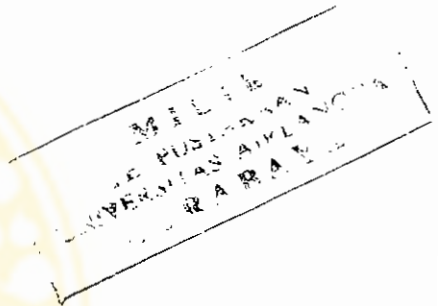
1999



SKRIPSI

**PENERAPAN *GENERAL PRICE-LEVEL ADJUSTED ACCOUNTING*
DAN CURRENT COST ACCOUNTING
UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PT. "X"**

DIAJUKAN OLEH :
ADHITYA AMARENDRA
No. Pokok : 049414758



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. AGUS WIDODO M., MSi., Ak.

TANGGAL ²³/₃ - 2000

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. WIDI HIDAYAT, MSi., Ak.

TANGGAL 21/9 - 2000

ABSTRAK

Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga-harga barang dan jasa yang diukur dengan satuan mata uang. Inflasi pada umumnya disebabkan oleh naiknya biaya produksi atau faktor-faktor produksi. Namun, inflasi dapat juga disebabkan oleh kenaikan daya beli masyarakat sehingga meningkatkan tingkat permintaan yang selanjutnya akan mendorong terjadinya kenaikan harga secara umum pada barang dan jasa.

Akuntansi konvensional mendasarkan penyusunan laporan keuangan pada nilai historis (*historical cost*) dengan mengasumsikan bahwa satuan moneter adalah stabil. Namun pada kenyataannya, satuan moneter ternyata tidaklah stabil. Inflasi atau deflasi, yang ditandai dengan naiknya atau turunnya harga-harga secara umum, ternyata mengakibatkan ketidakstabilan satuan moneter. Ketidakstabilan yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan harga tersebut, secara otomatis akan mempengaruhi angka-angka unit moneter yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga angka-angka tersebut menjadi kurang relevan. Perubahan yang terjadi akan menyebabkan angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional menjadi *overestimate* atau *underestimate*.

Akuntansi inflasi merupakan suatu proses data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang telah memperhitungkan tingkat perubahan harga sehingga informasi yang dihasilkan menunjukkan ukuran satuan mata uang dengan tingkat harga yang berlaku. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi tersebut, antara lain *general price-level adjusted accounting* dan *current cost accounting*. *General price-level adjusted accounting* pada dasarnya mencoba untuk menilai uang menurut daya belinya pada barang dan jasa secara umum. Sedangkan *current cost accounting* berusaha untuk mengukur perubahan-perubahan dalam harga yang spesifik.